

BAB VI

PENUTUP

Bagian ini membahas terkait kesimpulan dan saran terhadap penelitian.

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, berikut beberapa kesimpulan terkait hasil penelitian.

1. Industri kecil di Sumatera Barat menunjukkan kesiapan awal (pra-adopsi) untuk dapat mengadopsi AI. Tingkat kesiapan adopsi *Artificial Intelligence* (AI) untuk pengambilan keputusan bisnis pada industri kecil di Provinsi Sumatera Barat, apabila dinilai dari perspektif teknologi, organisasi, dan lingkungan, serta persepsi terhadap inovasi berada pada level “*Managed*” dengan rata-rata skor indeks kesiapan yaitu 3,90. Artinya dalam hal ini sebagian besar industri kecil telah memiliki proses dan prosedur yang cukup terstruktur, infrastruktur teknologi yang relatif memadai, serta pengelolaan data yang mulai terorganisir. Dari sisi persepsi inovasi, pelaku usaha juga menunjukkan sikap yang cukup terbuka dan positif terhadap pemanfaatan AI, meskipun dalam implementasinya belum ada dari mereka yang telah mengadopsi AI. Dengan demikian, secara umum industri kecil di Sumatera Barat telah memiliki fondasi awal untuk memasuki tahap adopsi AI yang lebih lanjut.
2. Berdasarkan hasil analisis model struktural menggunakan pendekatan SEM-PLS, diperoleh temuan bahwa model penelitian memiliki kemampuan penjelasan yang berada pada kategori moderat dengan nilai R-square sebesar 0,477. Artinya, variabel Teknologi, Organisasi, dan Lingkungan secara simultan mampu menjelaskan 47,7% variasi Kesiapan Adopsi AI, sementara sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, hanya faktor *Environment* yang berpengaruh signifikan terhadap Kesiapan Adopsi AI untuk pengambilan keputusan bisnis pada industri kecil di Sumatera Barat. Sementara itu, faktor

Technology dan *Organization* tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa faktor lingkungan, seperti tekanan kompetitif, dukungan eksternal, regulasi, maupun ekosistem digital, menjadi determinan utama dalam mendorong kesiapan industri kecil untuk mengadopsi AI. Artinya, meskipun secara internal perusahaan telah memiliki infrastruktur dan persepsi terhadap inovasi yang cukup baik, dorongan eksternal justru menjadi faktor yang paling menentukan kesiapan mereka. Tidak signifikannya faktor Teknologi dan Organisasi dapat mengindikasikan bahwa kesiapan internal yang sudah berada pada kategori “baik” belum menjadi pembeda utama antar industri kecil. Variasi kesiapan justru lebih dipengaruhi oleh kondisi lingkungan eksternal.

3. Rekomendasi strategis untuk meningkatkan kesiapan *adopsi Artificial Intelligence (AI)* pada industri kecil di Provinsi Sumatera Barat difokuskan pada aktivasi kesiapan yang telah berada pada kategori “*Managed*”. Meskipun persepsi terhadap inovasi tergolong tinggi, implementasi AI masih menghadapi tantangan, sehingga adopsinya bersifat potensial namun memerlukan pendekatan bertahap. Pada jangka pendek, strategi diarahkan pada optimalisasi pemanfaatan data usaha dan penggunaan fitur analitik sederhana untuk membangun pengambilan keputusan berbasis data. Sementara itu, pada jangka panjang, strategi difokuskan pada penguatan dukungan lingkungan serta pengembangan sistem berbasis AI, seperti *dashboard* kesiapan dan *AI advisory tool*. Dengan demikian, peningkatan adopsi AI perlu dilakukan secara bertahap dan adaptif agar dapat terimplementasi secara realistis dan berkelanjutan.

6.2 Saran

Berikut merupakan saran untuk penelitian selanjutnya.

1. Penelitian selanjutnya dapat mempertimbangkan penambahan variabel lain yang relevan untuk memperkaya model kesiapan adopsi AI. Pengembangan ini dapat memberikan pemahaman yang lebih luas mengenai dinamika

kesiapan industri kecil dalam mengadopsi teknologi berbasis kecerdasan buatan untuk pengambilan keputusan bisnis.

2. Studi lanjutan dapat dilakukan pada wilayah atau sektor usaha yang berbeda untuk melihat variasi karakteristik kesiapan adopsi AI. Pendekatan komparatif antar daerah berpotensi memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang memengaruhi adopsi AI pada industri kecil.

